

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seni merupakan cermin kepercayaan atau pandangan dari manusia yang menciptakannya, termasuk alasan yang mendasari suatu penciptaan karya seni dan makna keindahan yang terkandung didalam karya seni yang bersangkutan.

Dengan demikian karya seni lahir biasanya dalam bentuk dan makna yang beragam. Ada karya seni yang bersifat magis, ada karya seni untuk kebutuhan praktis, ada karya seni untuk menyampaikan pesan atau kritikan, ada karya seni untuk mempromosikan sesuatu, ada pula karya seni yang diciptakan tanpa alasan lain kecuali hanya sebagai pernyataan keindahan semata. Seni pada dasarnya merupakan hal yang mendasar untuk menggambarkan pengalaman keindahan dan hal ini merupakan kunci dalam proses pembelajaran. Wickiser menyebut lima identitas seni dalam hubungan dengan pendidikan seni yaitu ekspresi, imitasi, keindahan hiburan dan komunikasi. Ada bentuk karya seni yang tampak universal dan diproduksi menurut konteks budaya masyarakat yang lebih luas dan mendunia.

Setiap bentuk seni (musik, tari, teater dan rupa) memiliki ciri pemahaman tersendiri tetapi memiliki aspek umum dan mendasar dari semua bentuk seni. Salah satu bentuk seni yaitu seni musik dalam pemahaman sehari-hari sering dikaitkan dengan perasaan. Pada hakekatnya musik adalah produk pikiran. Musik diyakini dapat mempengaruhi perkembangan otak di awal kehidupan karena sifatnya yang plastis. Musik hidup dan berkembang seiring dengan kebutuhan manusia. Kedekatan musik dengan perasaan manusia ini ternyata justru menyebabkan kajian di bidang musik dan

emosi tidak dirasakan sebagai suatu hal yang mendesak. Musik juga merupakan seni suara/bunyi yang didasarkan pada indera pendengaran. Salah satu contohnya adalah paduan suara. Paduan suara dikenal sebagai sajian musik vokal yang dibawakan oleh beberapa orang dengan memadukan berbagai jenis suara (*timbre*) menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Untuk mencapai nilai estetika dalam paduan suara kita perlu memahami dengan baik teknik-teknik dalam bernyanyi yaitu adalah teknik olah vokal dan teknik penguasaan lagu (Rudy MY, 2008:47). Sebagai salah satu paduan suara yang aktif dalam bidang kerohanian, Paduan Suara Injili tentunya memiliki komposisi suara yang lengkap mulai dari sopran, alto, tenor maupun bas, yang mana keempat jenis suara ini biasanya dilatih secara terpisah, dan kemudian dikolaborasikan. Dari hasil observasi, Peneliti menemukan adanya masalah yang berhubungan dengan kualitas vokal dalam Paduan Suara Injili, yakni : (1) Pitch vokal, (2) Ritme

Bertolak dari hal tersebut, maka penulis termotivasi untuk merumuskan suatu penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kualitas *Pitch* dan *Ritme* Dalam Lagu *Rebana* Menggunakan Metode *Drill* Pada Paduan Suara Injili Gereja Diaspora Dano Ina Oesapa Klasik Kupang Tengah”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah bagaimana Upaya yang dilakukan untuk Meningkatkan Kualitas *Pitch* dan *Ritme* Dalam Lagu *Rebana* Menggunakan Metode *Drill* Pada Paduan Suara Injili Gereja Diaspora Dano Ina Oesapa Klasik Kupang Tengah

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Upaya yang dilakukan untuk Meningkatkan Kualitas *Pitch* dan *Ritme* Dalam Lagu *Rebana* Menggunakan Metode *Drill* Pada Paduan Suara Injili Gereja Diaspora Dano Ina Oesapa Klasik Kupang Tengah ?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi bahan tulisan akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang.

2. Bagi Program Studi Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan juga bagi Program Studi Sendratasik .

3. Bagi Gereja

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi belajar bagi paduan suara Injili di Gereja Diaspora Dano Ina Oesapa Klasik Kupang Tengah .